

**HUBUNGAN TINGKAT PENDIDIKAN KEPALA
KELUARGA DAN STATUS EKONOMI RUMAH
TANGGA DENGAN PERILAKU HIDUP BERSIH
DAN SEHAT (PHBS) RUMAH TANGGA:**

**Studi Potong Lintang di Kelurahan Kuto Batu,
Kecamatan Ilir Timur II Palembang**

Skripsi

**Diajukan untuk memenuhi salah satu syarat untuk memperoleh
gelar Sarjana Kedokteran (S.Ked)**



Oleh:

**Fatimatuzzahra
04081001086**

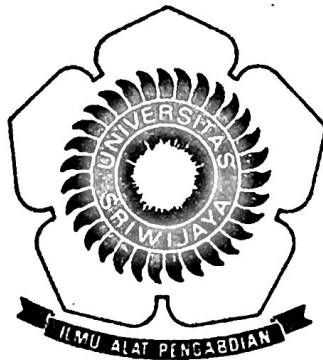
**FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2012**

S
613
fat
4
2012 .

**HUBUNGAN TINGKAT PENDIDIKAN KEPALA
KELUARGA DAN STATUS EKONOMI RUMAH
TANGGA DENGAN PERILAKU HIDUP BERSIH
DAN SEHAT (PHBS) RUMAH TANGGA:
Studi Potong Lintang di Kelurahan Kuto Batu,
Kecamatan Ilir Timur II Palembang**

Skripsi

**Diajukan untuk memenuhi salah satu syarat untuk memperoleh
gelar Sarjana Kedokteran (S.Ked)**



Oleh:

**Fatimatuzzahra
04081001086**

**FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2012**

HALAMAN PENGESAHAN

SKRIPSI

berjudul

**HUBUNGAN TINGKAT PENDIDIKAN KEPALA KELUARGA DAN
STATUS EKONOMI RUMAH TANGGA DENGAN PERILAKU HIDUP
BERSIH DAN SEHAT (PHBS) RUMAH TANGGA:
Studi potong lintang di Kelurahan Kuto Batu, Kecamatan Ilir Timur II
Palembang**

Oleh:
FATIMATUZZAHRA
04081001086

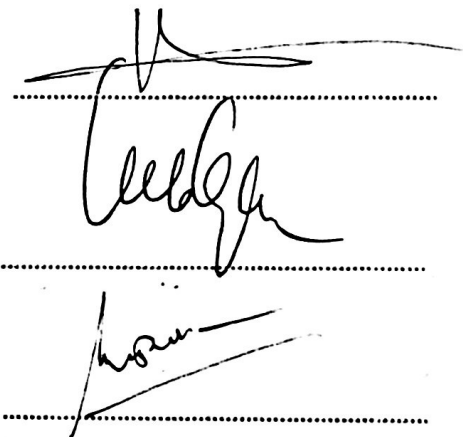
Diajukan untuk memenuhi salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Kedokteran

**Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya
Palembang, 12 Januari 2012**

Pembimbing I
Merangkap Penguji I
dr. Hendarmin Aulia, SU
NIP. 19520107 198303 1 001

Pembimbing II
Merangkap Penguji II
dr. Mutiara Budi Azhar, SU, MMedSc
NIP. 19530826 198312 1 001

Penguji III
dr. Anita Masidin, M.S, Sp.Ok
NIP. 19671208 200501 1 001



Mengetahui,
Pembantu Dekan I



Dr. Erial Bahar, M.Sc
NIP. 19511114 197701 1 001

HALAMAN PERSEMBAHAN

DENGAN MENYEBUT NAMA ALLAH YANG MAHA PENGASIH LAGI MAHA PENYAYANG.

Alhamdulillah robbul alamin. Segala puji bagi Allah SWT Tuhan semesta alam...tiada sekutu baginya. Atas kuasa dan nikmatNya lah penulisan skripsi ini dapat diselesaikan. Ya ALLAH terimalah usaha kami sebagai suatu ibadah menuju KeridhaanMu, maafkanlah segala kekurangan dan kesalahan kami, lidungilah kami dan tujukkilah kami pada cinta dan kasih sayang Mu

Sholawat dan salam kepada **NABI MUHAMMAD SAWW** beserta **PARA KELUARGA** dan **SAHABAT TERPILIH**. Yang senantiasa mengorbankan segala sesuatunya di jalan Allah. Semoga kami senantiasa berada dalam barisan pasukan pengikut dan pembelamu. *Showed me right from wrong, taught me to be strong, need you more than ever* Ya Rasul ALLAH

Kepada **DR.HENDARMIN**, dan **DR. BUDI** serta **DOSEN DOSEN PENGAJAR DI FAKULTAS KEDOKTERAN UNSRI**. Semoga ilmu dan bimbingan yang telah kalian berikan dapat saya amalkan..maafkan apabila ada kesalahan dan kekurangan yang saya lakukan. Semoga ALLAH senantiasa memberikan kesehatan kepada kalian.

ABI dan **UMI** yang selalu memberikan ketenangan, dukungan dan semangat. Tempat berkeluh kesah dalam setiap masalah dengan saran yang luar biasa...kalian berdua orang tua super yang mencintai dan dicintai anak-anaknya...Kepada **IFAH**, **ALI**, dan **ALUN** adek adek tercinta pemberi warna dalam kehidupan ima...mudah-mudahan skripsi ini dapat menjadi bara dalam api semangat perjuangan kalian...kepada **ABA**, **IBU**, **UMI SAKINAH**, **WALED**, dan **KELUARGA BESAR LAIN**

...skripsi ini kupersembahkan sebagai wujud cintaku kepada kalian semua.

Kepada **TIARA WIMA** dan teman teman terdepan lainnya **K'PRIS**, **K'SELLY**, **K'VITA**, **RODIAH**, **PRISKA**, **VERA**, **EVI**, **PIE**, **IKA**, **NINA** serta **TEMAN TEMAN ANGKATAN 08 LAINNYA**...teman teman sejawat seperjuangan...sukses untuk kita semua.

KEPADA SEMUA PIHAK YANG MEMBANTU PENULISAN SKRIPSI, SAYA UCAPKAN TERIMA KASIH

HALAMAN PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

1. Karya tulis saya, skripsi ini, adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapat gelar akademik (sarjana, ~~magister, dan/atau dokter~~), baik di Universitas Sriwijaya maupun di perguruan tinggi lainnya.
2. Karya tulis ini murni gagasan, rumusan, dan penelitian saya sendiri, tanpa bantuan pihak lain, kecuali arahan tim pembimbing.
3. Dalam karya tulis ini, terdapat karya atau pendapat yang telah dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan disebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar pustaka.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila di kemudian hari terjadi penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, saya bersedia menerima sanksi akademik atau sanksi lainnya sesuai dengan norma yang berlaku di perguruan tinggi ini.

Palembang, 12 Januari 2012
Yang membuat pernyataan,

Fatimatuzzahra
NIM 04081001086

ABSTRAK

HUBUNGAN TINGKAT PENDIDIKAN KEPALA KELUARGA DAN STATUS EKONOMI RUMAH TANGGA DENGAN PHBS

RUMAH TANGGA: Studi Potong Lintang di Kelurahan Kuto Batu Kecamatan Ilir Timur II Palembang

(Fatimatuazzahra, 2012, xii + 88 halaman, 4 gambar, 9 tabel, 4 lampiran)

Latar Belakang: PHBS bertujuan untuk menjaga, memelihara dan meningkatkan kesehatan masyarakat. Strategi peningkatan PHBS telah menjadi salah satu upaya pembangunan kesehatan sejak tahun 1996. Pencapaian masyarakat yang ber-PHBS di Kota Palembang pada tahun 2010 baru mencapai 59,43%. Banyak faktor yang dapat memengaruhi PHBS, diantaranya adalah status ekonomi dan tingkat pendidikan. Untuk itu perlu dilakukan penelitian mengenai hubungan tingkat pendidikan kepala keluarga dan status ekonomi rumah tangga dengan PHBS rumah tangga.

Tujuan: Mengetahui hubungan tingkat pendidikan dan status ekonomi rumah tangga dengan PHBS rumah tangga.

Metode: Penelitian ini dilakukan sejak tanggal 17 November sampai 22 Desember 2011 di Kelurahan Kuto Batu Kecamatan Ilir Timur II Palembang. Data yang diambil merupakan datasekunder dan data primer yang didapatkan dari hasil wawancara terhadap 80 sampel penelitian. Sampel penelitian adalah 80 rumah tangga yang terdiri dari keluarga inti (ayah, ibu dan anak) yang mempunyai anak berusia 1-5 tahun.

Hasil: Dari hasil penelitian diketahui bahwa 52,5% kepala keluarga berpendidikan SMA- perguruan tinggi dan 63,7% rumah tangga di Kelurahan Kuto Batu berstatus ekonomi Mampu. Sebanyak 30% rumah tangga sudah tergolong rumah tangga sehat masih ada 70% rumah tangga yang belum memenuhi kriteria rumah sehat. Dari hasil analisis uji chi square, tidak ada perbedaan klasifikasi PHBS yang bermakna antar kelompok tingkat pendidikan kepala keluarga ($p = 0,157$), namun ada perbedaan klasifikasi PHBS rumah tangga yang sangat bermakna antar kelompok status ekonomi rumah tangga ($p = 0,008$).

Simpulan: Tidak ada hubungan bermakna antara tingkat pendidikan kepala keluarga dan PHBS rumah tangga. Ada hubungan bermakna antara status ekonomi rumah tangga dan PHBS rumah tangga. Ada faktor faktor lain yang juga dapat memengaruhi PHBS rumah tangga, sehingga diperlukan penelitian lebih lanjut mengenai faktor faktor tersebut.

Kata Kunci: PHBS, Tingkat Pendidikan, Status Ekonomi.

ABSTRACT

CORRELATION OF HOUSEHOLD'S HEAD EDUCATION LEVEL AND HOUSEHOLD ECONOMIC STATUS WITH PHBS:

*A Cross Sectional Study in Kuto Batu Village,
Subdistrict of Ilir Timur II Palembang*

(Fatimatu Zahra, 2012, xii + 88 pages, 4 pictures, 9 tables, 4 appendices)

Background: Clean and healthy behavior (PHBS) is aimed to establish, maintain and improve public health. PHBS improvement strategy has become one of the health development efforts since 1996. In Palembang city, in 2010, the achievement of the household categorized as healthy household only reached 59.43%. Many factors can affect PHBS, such as economic status and education level. That for a research need to do on the correlation between household's head education level and household economic status with PHBS.

Objective: To observe the correlation of household's head education level and household economic status with PHBS.

Methods: This cross sectional study was started from November 17th until December 22nd 2011 in the Kuto Batu Village, subdistrict of Ilir Timur II, Palembang. The subject of the study were 80 households in Kuto Batu Village that consist of nuclear family (father, mother and children) who have children aged 1-5 years old. Primary data were taken from an interview of 80 households in Kuto Batu Village.

Result: The result showed that 52.5% head of household had higher education level and 63.7% of households in the Village of Kuto Batu subdistrict was at higher economic status. The amount of household categorized as healthy household was 30%, there were still 70% of households categorized as unhealthy household. No significant correlation between household's head education level and PHBS ($p = 0.157$), but there was a significant correlation between the economic status of households and PHBS ($p = 0.008$).

Conclusion: the education of household head has no significant correlation with PHBS. There is a significant correlation between household economic status and PHBS. There are other factors that influence PHBS, further research is needed.

Keyword: PHBS, Education Level, Economic Status



KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, segala puji dan syukur penulis ucapkan kepada Allah SWT , Tuhan semesta alam dan Yang Maha Memberi Petunjuk karena atas karunia dan petunjukNya penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul "*Hubungan Tingkat Pendidikan Kepala Keluarga dan Status Ekonomi Rumah Tangga dengan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) Rumah Tangga: Studi potong lintang di Kelurahan Kuto Batu, Kecamatan Ilir Timur II Palembang*".

Ucapan terima kasih penulis sampaikan kepada dr.Hendarmin Aulia, SU dan dr. Mutiara Budi Azhar, SU, MMedSc, atas kesediaannya meluangkan waktu dan memberikan bimbingan dalam penulisan penelitian ini, dan kepada dr. Anita Masidin, M.S.Sp.Ok . Untuk kedua orangtua yang telah mendukung sepenuhnya penulis mengucapkan terima kasih yang tak terhingga. Ucapan terima kasih juga penulis sampaikan kepada semua teman-teman sejawat yang telah bersedia meluangkan waktu dan pikiran untuk berdiskusi seputar penulisan skripsi ini .

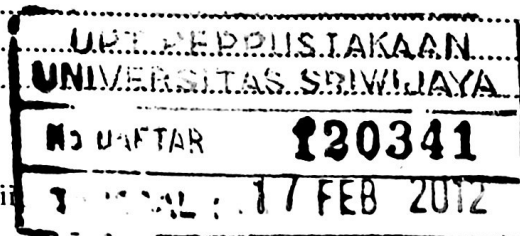
Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih terdapat kekurangan ataupun kesalahan. Untuk itu penulis juga mengucapkan permohonan maaf atas kekurangan tersebut, kritik dan saran dari pembaca sangat diharapkan, semoga menjadi bahan pembelajaran bagi penulis untuk memperbaiki kemampuan dalam menulis karya ilmiah. Semoga bermanfaat baik untuk penulis maupun pembaca.

Palembang, 12 Januari 2012

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
HALAMAN PERSEMBAHAN	iii
HALAMAN PERNYATAAN	iv
ABSTRAK	v
<i>ABSTRACT</i>	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR GAMBAR.....	x
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xii
BAB I PENDAHULUAN	
1.1. Latar Belakang.....	1
1.2. Rumusan Masalah.....	3
1.3. Tujuan Penelitian	3
1.4. Manfaat Penelitian	4
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
2.1. Landasan Teori	
2.1.1. Perilaku Kesehatan.....	5
2.1.2. Bentuk Perilaku.....	7
2.1.3. Ranah (Domain) Perilaku.....	7
2.1.4. Faktor Faktor yang Memengaruhi Perilaku	9
2.1.5. Pengukuran Perilaku Kesehatan.....	12
2.1.6. PHBS.....	13
2.1.6.1. Tujuan PHBS.....	13
2.1.6.2. PHBS Rumah Tangga.....	14
2.1.6.3. Indikator PHBS Rumah Tangga.....	14
2.1.7. Hubungan Tingkat Pendidikan dan Status Ekonomi dengan Perilaku Kesehatan	17
2.2. Kerangka Teori.....	19
2.3. Hipotesis	19
BAB III METODE PENELITIAN	
3.1 Jenis Penelitian	20
3.2 Waktu dan Tempat Penelitian.....	20
3.3 Populasi dan Sampel	
3.3.1 Populasi.....	20
3.3.2 Sampel	
3.3.2.1 Besar Sampel.....	20
3.3.2.2 Teknik Pengambilan Sampel.....	21
3.4 Variabel Penelitian	
3.4.2 Variabel Bebas	21
3.4.3 Variabel Terikat.....	21
3.5 Definisi Operasional	23
3.6 Kerangka Operasional.....	27
3.7 Pengumpulan Data Penelitian.....	28
3.8 Pengolahan dan Analisis Data	28



BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1. Hasil	
4.1.1. Gambaran Umum Lokasi Penelitian	29
4.1.2. Karakteristik Responden	29
4.1.2.1. Karakteristik Sosiodemografi	30
4.1.2.2. Tingkat Pendidikan Kepala Keluarga	31
4.1.2.3. Status Ekonomi Rumah Tangga	32
4.1.2.4. PHBS Rumah Tangga	
4.1.2.4.1. Indikator PHBS Rumah Tangga	33
4.1.2.4.2. Klasifikasi PHBS Rumah Tangga	34
4.1.3. Hubungan Tingkat Pendidikan Kepala Keluarga dan PHBS Rumah Tangga	34
4.1.4. Hubungan Status Ekonomi Rumah Tangga dan PHBS Rumah Tangga	35
4.2. Pembahasan	
4.2.1. Karakteristik Responden	36
4.2.2. Hubungan Tingkat Pendidikan Kepala Keluarga dan PHBS Rumah Tangga	37
4.2.3. Hubungan Status Ekonomi Rumah Tangga dan PHBS Rumah Tangga	38
4.3. Keterbatasan Penelitian	40
BAB V SIMPULAN DAN SARAN	
5.1. Simpulan	41
5.2. Saran	42
DAFTAR PUSTAKA	43
LAMPIRAN	46
BIODATA DIRI	88

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Hubungan antara pengetahuan, sikap, dan perilaku	9
2. Faktor faktor yang memengaruhi perilaku	11
3. Kerangka Teori	19
4. Kerangka Operasional	27

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Pedoman Wawancara	46
2. Hasil Wawancara responden	52
3. Hasil Analisis chi square SPSS 18.0	72
4. Surat Izin Penelitian	80

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pembangunan kesehatan merupakan bagian terpenting dalam pembangunan nasional. Undang-Undang Nomor 23 tahun 1992 tentang kesehatan pada pasal tiga menyebutkan bahwa pembangunan kesehatan bertujuan untuk meningkatkan kesadaran, kemauan, dan kemampuan hidup sehat bagi setiap orang agar terwujud derajat kesehatan masyarakat yang optimal. Guna mewujudkan tujuan ini, pemerintah dalam hal ini Departemen Kesehatan telah mengubah cara pandang tentang pembangunan kesehatan menjadi “paradigma sehat”, yaitu cara pandang, pola pikir atau model pembangunan yang upayanya lebih diarahkan pada peningkatan, pemeliharaan dan perlindungan kesehatan, bukan hanya penyembuhan orang sakit atau pemulihan kesehatan. Salah satu program realisasi dari paradigma sehat ini adalah “Strategi Peningkatan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat” yang sejak tahun 1996 telah dikembangkan oleh Direktorat Promosi Kesehatan Departemen Kesehatan RI [1].

Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) dapat dibagi berdasarkan tempatnya, yaitu PHBS tatanan rumah tangga, PHBS di sekolah, PHBS di tempat kerja, PHBS di tempat umum (tempat ibadah, pasar, dll) [10]. Program ini bertujuan untuk memberikan pengalaman belajar atau menciptakan suatu kondisi bagi perorangan, keluarga, kelompok dan masyarakat, dengan membuka jalur komunikasi, memberikan informasi dan melakukan edukasi, untuk meningkatkan pengetahuan, sikap dan perilaku, melalui pendekatan pimpinan (advokasi), bina suasana (*social support*) dan pemberdayaan masyarakat (*empowerment*) sehingga dapat menerapkan cara-cara hidup sehat dalam rangka menjaga, memelihara dan meningkatkan kesehatan masyarakat [8].

Persentase rumah tangga yang ber-Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) pada tahun 2009 secara nasional sebesar 48,41%. Provinsi yang memiliki

persentase tertinggi adalah Jawa Tengah (88,57%), DI Yogyakarta (87,38%) dan Kalimantan Timur (79,73%). Provinsi dengan persentase PHBS yang rendah adalah Sumatera Barat (17,97%), Banten (21,37%) dan Papua Barat (27,34%) [5].

Pencapaian rumah tangga yang ber-PHBS di Kota Palembang tahun 2008 baru 50,6%, lebih rendah dari target Palembang Sehat 2008 sebesar 60% [7]. Pada tahun 2010, jumlah rumah yang ada di Kota Palembang adalah 262.067 rumah yang tersebar dalam 16 kelurahan. Dari jumlah tersebut, 59,43% (155.749 rumah) tergolong rumah sehat [24]. Angka tersebut jauh lebih rendah dibandingkan target Dinkes Kota Palembang dalam Rencana Strategi (Renstra) Dinkes Kota Palembang tahun 2008-2013 yang menargetkan proporsi PHBS tahun 2010 sampai 84% [6]. PHBS merupakan salah satu indikator yang dipakai Dinas Kesehatan Republik Indonesia untuk menggambarkan keadaan perilaku kesehatan masyarakat Indonesia sebagai program pembangunan kesehatan [5].

Perilaku kesehatan adalah respon seseorang terhadap stimulus atau objek yang berkaitan dengan sehat-sakit, penyakit, dan faktor-faktor yang mempengaruhi sehat-sakit (kesehatan) seperti lingkungan, makanan, minuman, dan pelayanan kesehatan. Dengan perkataan lain perilaku kesehatan adalah semua aktivitas atau kegiatan seseorang baik yang dapat diamati maupun yang tidak dapat diamati yang berkaitan dengan pemeliharaan dan peningkatan kesehatan [7].

Faktor faktor yang memengaruhi perubahan perilaku seseorang, termasuk perilaku kesehatan adalah adanya stimulus atau rangsang dari luar, faktor internal (yang terdiri atas faktor biologis dan sosiopsikologis) dan faktor situasional (mencakup faktor lingkungan seperti ekologis, desain dan arsitektur, suasana perilaku, teknologi dan faktor sosial [8].

Faktor internal mendasar yang memengaruhi perilaku kesehatan adalah keragaman ras dan etnis, dan perbedaan usia dan jenis kelamin, tidak hanya karena faktor biologis, tetapi juga faktor lain yang berpengaruh pada perbedaan usia dan jenis kelamin, seperti kepedulian terhadap kesehatan, pendidikan dan kepercayaan [2].

Salah satu faktor situasional yang memengaruhi perilaku kesehatan adalah status sosioekonomi (SSE). Status sosioekonomi merupakan dimensi keragaman

yang berpengaruh penting pada perilaku kesehatan (Lynch and Kaplan 2000). Termasuk dalam status sosioekonomi adalah pendidikan, pekerjaan dan pendapatan, dan nilai keuntungan yang didapatkan [2]. Untuk lebih jauh, butuh perhatian lebih dalam pengukuran SSE, dan asumsi mengenai hubungan antara kemiskinan dan kebudayaan.

Tingkat pendidikan dan pendapatan dapat memengaruhi perilaku seseorang, termasuk perilaku kesehatan [2]. Penelitian pada pedagang HIK di Surakarta, menunjukkan ada hubungan antara tingkat pendidikan, pendapatan dan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat pedagang HIK [4]. Melihat pentingnya PHBS dan belum tercapainya proporsi target PHBS Kota Palembang, maka perlu dilakukan penelitian tentang hubungan tingkat pendidikan dan status ekonomi kepala keluarga dengan PHBS Rumah tangga di Kota Palembang, atau dalam hal ini di Kelurahan Kuto Batu, yang memiliki keragaman pada penduduknya, baik dalam status ekonomi dan tingkat pendidikan.

1.2 Rumusan Masalah

1. Apakah ada hubungan antara tingkat pendidikan kepala keluarga dan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) rumah tangga di Kelurahan Kuto Batu, Kecamatan Ilir Timur II, Palembang?
2. Apakah ada hubungan antara status ekonomi rumah tangga dan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) rumah tangga di Kelurahan Kuto Batu, Kecamatan Ilir Timur II, Palembang?

1.3 Tujuan Penelitian

1.3.1 Tujuan Umum

Mengetahui hubungan tingkat pendidikan kepala keluarga dan status ekonomi rumah tangga dengan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) rumah tangga di Kelurahan Kuto Batu, Kecamatan Ilir Timur II, Palembang.

1.3.2 Tujuan Khusus

1. Mengetahui tingkat pendidikan kepala keluarga di Kelurahan Kuto Batu, Kecamatan Ilir Timur II, Palembang.
2. Mengetahui status ekonomi rumah tangga di Kelurahan Kuto Batu, Kecamatan Ilir Timur II, Palembang.
3. Mengidentifikasi rumah tangga yang ber-PHBS di Kelurahan Kuto Batu, Kecamatan Ilir Timur II, Palembang.
4. Menganalisis hubungan tingkat pendidikan kepala keluarga dengan PHBS rumah tangga di Kelurahan Kuto Batu, Kecamatan Ilir Timur II, Palembang.
5. Menganalisis hubungan status ekonomi rumah tangga dengan PHBS rumah tangga di Kelurahan Kuto Batu, Kecamatan Ilir Timur II, Palembang.

1.4 Manfaat Penelitian

1. Sebagai bahan evaluasi bagi Dinas Kesehatan Kota Palembang dalam upaya meningkatkan proporsi PHBS Kota Palembang.
2. Mempromosikan kepada masyarakat Kota Palembang, khususnya di Kelurahan Kuto Batu, Kecamatan Ilir Timur II tentang pentingnya PHBS rumah tangga.
3. Sebagai referensi bagi penelitian selanjutnya dalam faktor faktor yang memengaruhi PHBS rumah tangga.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Wurjandaru, R. Giri. 20Pengaruh Intervensi Program Strategi Peningkatan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (SP2HBS) Terhadap Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) Rumah Tangga di Kecamatan Curug, Kabupaten Tangerang Tahun 2000. Skripsi yang tidak dipublikasikan pada PSIK , FIK UI, Jakarta; 2001: 2-3.
- [2] Scrimshaw, Susan C et. al. Speaking of Health : Assessing Health Communication Strategies for Diverse Populations. The National Academies Press, Washington, D.C; 2002.
- [3] Nasrul, M. Hubungan antara Tingkat Pendidikan, Pendapatan dan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat Pada Masyarakat Kecamatan Sangir Kabupaten Solok. Skripsi yang tidak dipublikasikan pada PSKM, FIK UGM, Yogyakarta; 2007
- [4] Amalia, Imanda. Hubungan antara Pendidikan, Pendapatan dan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat pada Pedagang Hidangan Istimewa Kampung (HIK) di Pasar Kliwon dan Jebres Kota Surakarta. Skripsi yang tidak dipublikasikan pada PSIK, FIK Universitas Muhammadiyah Surakarta; 2009: 43-49.
- [5] Profil Kesehatan RI 2009 [editorial]. Jakarta: Kementerian Kesehatan R.I; 2009.
- [6] Rencana Strategis (Renstra) Dinas Kesehatan Kota Palembang Tahun 2008-2013 [editorial]. Palembang: Dinas Kesehatan Kota Palembang; 2008.
- [7] Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP) Dinkes Kota Palembang Tahun 2008 [editorial]. Palembang: Dinas Kesehatan Kota Palembang; 2008.
- [8] Notoadmodjo, Soekidjo. Ilmu Perilaku Kesehatan. Jakarta: PT Rineka Cipta; 2010.
- [9] Pedoman Program Pembinaan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat Tatanan Rumah Tangga [editorial]. Semarang: Dinas Kesehatan Jawa Tengah; 2006.
- [10] Kusumawati, Y. Hubungan antara Pendidikan dan Pengetahuan Kepala Keluarga tentang Kesehatan Lingkungan dengan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) Di Kelurahan Joyotakan Surakarta. Laporan penelitian yang tidak dipublikasikan, UMS, Surakarta; 2004.

- [11] Manajemen Penyuluhan Kesehatan Masyarakat Tingkat Puskesmas, Buku Panduan [editorial]. Jakarta: Pusat Penyuluhan Kesehatan Masyarakat:1997.
- [12] Panduan Manajemen PHBS [editorial]. Jakarta: Pusat Penyuluhan Kesehatan Masyarakat: 2010.
- [13] Sudayasa, Putu. 10 Indikator PHBS Tatanan Rumah Tangga [serial online] 15 november 2009 [diakses pada tanggal 21 Agustus 2011]. URL: <http://www.puskel.com/10-indikator-phbs-tatanan-rumah-tangga>.
- [14] Cubin, Catherine et al. Socioeconomic factors and health risk behaviors among adolescents. *American Journal of Health Behavior*; 2011, 35 (1) : 28-39.
- [15] Anonim. Pola Hidup Bersih Dan Sehat (PHBS) Dapat Terhidar Dari Penyakit Demam Berdarah [serial online]. 07 juni 2010 [diakses pada tanggal 21 Agustus 2011]. URL: <http://www.promosikesehatan.com>.
- [16] Anonim. PHBS Harus Menjadi Budaya [serial online]. 18 Juni 2010 [diakses pada tanggal 21 Agustus 2011]. URL: <http://www.promosikesehatan.com>.
- [17] Anonim. Masyarakat Diharapkan Tingkatkan Kualitas PHBS [serial online]. 19 Juni 2010 [diakses pada tanggal 21 Agustus 2011]. URL: <http://www.promosikesehatan.com>.
- [18] Hardiyanto. 2003. Rendah Kesadaran Kesehatan Lingkungan [serial online]. 25 Mei 2003 [diakses pada tanggal 21 Agustus 2011]. URL: <http://suaramerdeka.com/hran/0305/25/kol3.htm>.
- [19] Hastono, PS. Hubungan faktor sosial demografi ibu dengan pemanfaatan penolong persalinan di Kabupaten Cianjur 1995. *Jurnal Penelitian UI. no I seri A*; 1997.
- [20] Sumiarto. Perumahan dan Pemukiman, Sejarah dan Tantangan di Depan. Laporan penelitian yang tidak dipublikasikan, UGM, Yogyakarta; 1993.
- [21] Zaahara, T. Upaya Peningkatan Perilaku Hidup Sehat Dalam Keluarga Dalam Rangka Pembangunan Keluarga Sejahtera [serial online] 14 Juni 2009 [diakses tanggal 25 Agustus 2011]. URL: http://www.Depdiknas.go.id/jurnal/30/upaya_peningkatan_perilaku_hidup_hm.

- [22] Notoatmodjo, Soekidjo. Ilmu Kesehatan Masyarakat. Jakarta: PT. Rineka Cipta; 2003.
- [23] World Health Organization. Education For Health, a Manual on Health Education in Primary Health Care. WHO, Geneva; 1998 [diakses tanggal 25 Agustus 2011]. URL: http://www.who.int/hpr/NPH/docs/hp_glossary_en.pdf
- [24] Data Dasar Kesehatan Kota Palembang 2010 [editorial]. Dinas Kesehatan Kota Palembang; 2010.
- [25] Dwi. Budayakan Menggunakan Jamban Sehat [serial online]. 18 Desember 2010 [diakses tanggal 25 Agustus 2011]. URL: <http://dinkespurworejo.go.id/blog/2010/12/18/budayakan-menggunakan-jamban-sehat/>.
- [26] Air bersih [serial online] [diakses tanggal 25 Agustus 2011]. URL: http://id.wikipedia.org/wiki/Air_bersih.
- [27] Simanungkalit, Pratiwi. Hubungan Tingkat Pendidikan Kepala keluarga dengan Perilaku Hidup Bersih Sehat pada Keluarga di Desa Simalingkar Kecamatan Pancurbatu. Skripsi yang tidak dipublikasikan pada Fakultas Keperawatan, Universitas Sumatera Utara; 2011
- [28] Anggraeni, Reni., Widiyastuti, Yuni P., & Arofah A.N. Analisis faktor yang berhubungan dengan perilaku ibu dalam memberikan imunisasi dasar kepada bayinya di Desa Banyutowo Kabupaten Kendal. Laporan yang tidak dipublikasikan, PSIK, Universitas Muhammadiyah Semarang; 2011